# BAB I PENDAHULUAN

* 1. **Latar Belakang**

Menurut buku Ilmu Pendidikan (Rahmat Hidayat, MA, 2019:23) Secara etimologi, Pendidikan berasal dari kata *“paedadogie”* dari Bahasa Yunani, terdiri dari kata *“paes”* artinya anak *“agogos”* arinya membimbing. Jadi *paedagogie* berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Dalam bahasa Romawi Pendidikan berasal dari kata *“educate”* yang berarti mengeluarkan sesuatu yang berada dari dalam. Sedangkan dalam bahasa inggris Pendidikan diistilahkan dengan kata *“to educate”* yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual. Bangsa Jerman melihat Pendidikan sebagai *Erziehung* yang setara dengan *educare*, Yakni: membangkitkan kekuatan terpendam atau mengaktifkan kekuatan atau potensi anak. Dalam bahasa Jawa, Pendidikan *panggulawentah* (pengolahan), mengolah, mengubah kejiwaan, mematangkan perasaan, pikiran, kemauan dan watak, mengubah kepribadian sang anak.

Kepribadian dan karakter seorang anak tidak lahir begitu saja. Ada proses yang dilaluinya. Dari proses tersebut terbentuklah karakter yang melekat pada diri seorang anak. Pembentukan karakter di pengaruhi banyak hal, pengaruh paling besar yaitu dari lingkungan keluarga. kemudian dari lingkungan sekolah dan juga dari lingkungan sekitar dimana mereka sering berinteraksi.

Selain itu karakter seorang bisa muncul dari apa yang sering mereka lihat dan dengarkan. Untuk itu peran keluarga disini sangat diperlukan. Dimasa tumbuh kembang seorang anak, baiknya orang tua mendampingi sang anak untuk

menuntun dan memberi masukan kepada apa yang dilihat dan didengarkan oleh anak, untuk menegaskan kepada anak, hal mana yang boleh dilakukukan dan hal yang tidak boleh dilakukan.

Seiring dengan perkembangan zaman dan pengaruh globalisasi yang terus terjadi, menuntut mausia untuk mengenal dan beradaptasi dengan perkembangan zaman. Dengan kata lain, lewat bantuan alat-alat teknologi diharapkan para siswa terbantu dalam proses belajar mengajar. Mempermudah guru-guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, dan juga membuat para siswa mengerti dengan cepat materi yang diberikan oleh guru-guru.

Salah satu perkembangan zaman dan teknologi yang sudah melekat dengan keseharian kita adalah internet dan media sosial. Internet saat ini banyak berperan dalam kehidupan manusia. Pemanfaatan internet dan media sosial ini juga berimbas pada dunia Pendidikan. Munculnya media sosial yang dapat diakses secara bebas termasuk oleh para siswa menjadikan kekhawatiran baru bagi dunia Pendidikan.

Masih banyak orang tua membiarkan anak-anak mereka yang masih dibawah umur dan butuh bimbingan, menggunakan sosial media tanpa pengawasan. Media sosial yang menyediakan berbagai informasi dari yang bermanfaat sampai hal-hal yang tidak pantas yang jika anak dibawah umur dibiarkan melihat informasi tersebut tanpa pengawasan dan bimbingan ditakutkan akan menimbulkan dampak buruk dikemudian hari bagi perilaku sang anak

Dari keresahan tersebut akhirnya dipilih judul proposal *“Pengaruh Media Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Siswa SMP Kelas VIII di Yayasan Gema Bukit Barisan Kecamatan Tanjung Morawa.”* Karena ingin mengetahui sejauh apa penggunaan media sosial berpengaruh pada sikap, tingkah laku dan kebiasaan siswa.

Untuk itu dilakukan observasi awal di SMP Yayasan Gema Bukit Barisan yang berada di kecamatan Tanjung Morawa, Deli Serdang. Menurut informasi awal yang didapat tidak banyak pengaruh yang signifikan dari penggunaan media sosial tersebut. Mungkin ada beberapa hal yang menjadi keresahan seperti kecanduan para siswa terhadap game online menyebabkan beberapa siswa memanfaatkan jam kosong pergantian mata pelajaran untuk bermain game atau bermain sosial media lainnya ketimbang belajar atau sekedar membuka buku untuk persiapan mata pelajaran selanjutnya atau pernah ada didapati siswa yang menyimpan video dewasa saat dilakukan Razia handphone di sekolah.

# Identifikasi Masalah

Berdasarkan Uraian di atas, maka identifikasi masalah mengenai pengaruh media sosial terhadap pembentukan karakter pada siswa kelas VIII SMP Yayasan Gema Bukit Barisan Kecamatan Tanjung Morawa adalah untuk mengetahui adanya sikap tidak hormat pada guru ataupun orang yang lebih tua, Pengetahuan tentang hal-hal dewasa yang tidak sesuai dengan umur, Perilaku saling menghina antar sesama teman, Sikap malas belajar, dan kecanduan penggunaan media sosial

sampai lupa waktu, meningkatnya kreatifitas siswa serta bertambahnya pengetahuan siswa tentang teknologi.

# Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah dimana timbulnya rasa malas belajar dan candu terhadap penggunaan sosial media, pengetahuan berkaitan dengan hal dewasa yang belum pantas diketahui anak-anak seusia mereka dan juga tingkat kreatifitas dan pengetahuan siswa tentang teknologi media sosial.

# Rumusan Masalah

1. Apakah Ada Pengaruh Media Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII di SMP Yayasan Gema Bukit Barisan Kecamatan Tanjung Morawa?

# Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini secara umum untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan sosial media terhadap pembentukan karakter siswa melalui pengisian angket yang dibagikan kepada siswa.

# Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis bagi peneliti sendiri maupun bagi orang lain.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah mengetahui dampak baik dan buruk dari penggunaan media sosial, sehingga kedepannya dapat meminimalisir dampak buruk dari penggunaan media sosial terhadap siswa dan lebih mengedepankan penggunaan media sosial untuk keperluan yang lebih baik khusunya di dunia Pendidikan.

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menimbulkan kesadaran siswa untuk dapat menggunakan sosial media secara bijak sesuai dengan usia dan kebutuhan.

# Anggapan Dasar

Menurut Surakhmad (1989) anggapan dasar merupakan titik ukur berpikir, kebenarannya diterima oleh peneliti atau penyelidik. Berdasarkan pendapat ahli di atas dan observasi awal yang telah dilakukan, maka anggapan dasar dari penelitian ini adalah adanya pengaruh dari penggunaan sosial media terhadap pembentukan karakter para siswa. Semakin sering dan bebasnya penggunaan media sosial tersebut semakin berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa.